

STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *TEAM TEACHING* PADA PELAJARAN SISTEM PEMINDAH TENAGA KELAS XI TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMKN 6 MALANG

Galih Dhogie L, Syarif Suhartadi, Syamsul
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang (UM)
Jl. Semarang 5, Malang (65145)
E-mail: galihlaksonofbi@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan kendala *team teaching* pada pelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI teknik kendaraan ringan di SMKN 6 Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan secara analisis dan teori, bahwa strategi pembelajaran *team teaching* di SMKN 6 Malang dikategorikan baik.

Kata Kunci: *Team Teaching*, Pembelajaran Sistem Pemindah Tenaga.

Abstract. *This study aims to describe the planning, implementation and constraints of team teaching in class XI light vehicle engineering transfer system subjects in SMK 6 Malang. This study uses descriptive methods, data collection techniques in this study using the method of observation, documentation and interviews. Based on these results, it can be concluded in analysis and theory, that the team teaching learning strategy at SMKN 6 Malang is categorized as good.*

Keyword: *Teaching Team, Learning Power Transfer System.*

Pada umumnya strategi pembelajaran yang dikembangkan di lembaga pendidikan cenderung dilakukan secara soliter. Dalam arti, pengelolaan pembelajaran menjadi tanggung jawab pendidik yang bersangkutan secara individual, baik dalam merencanakan, melaksanakan, maupun menilai pembelajaran peserta didik. Ketika dihadapkan dengan tuntutan kurikulum yang sangat kompleks dan kondisi nyata yang kurang kondusif, pendidik seringkali menjadi tidak berdaya dan memiliki keterbatasan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan apa yang diharapkan dan digariskan dalam ketentuan yang ada. Dalam hal ini, strategi *team teaching* dapat dijadikan sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Dengan adanya *team teaching* guru akan lebih mudah dalam memperoleh tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa aspek, salah satunya adalah pengaruh guru dalam menguasai kondisi kelas. Dengan demikian target utama dari strategi pembelajaran *team teaching* ini adalah bagaimana pendidik mampu

mengkondisikan pembelajaran lebih kondusif. *Team teaching* merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran yang melibatkan dua orang pendidik atau lebih dalam proses pembelajaran peserta didik, dengan pembagian peran dan tanggung jawab secara jelas dan seimbang. Melalui strategi *team teaching*, diharapkan antar mitra dapat bekerja sama dan saling melengkapi dalam mengelola proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua kelas XI program teknik kendaraan ringan di SMKN 6 Malang sebanyak 152 siswa. Dalam penelitian ini digunakan teknik random sampling atau sampling acak. Sampel diambil dari salah satu kelas yang mengikuti pelajaran praktek sistem pemindah tenaga. Kelas dipilih secara acak dengan cara pengundian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk instrumen dalam penilaian perencanaan dan pelaksanaan *team teaching*

menggunakan instrumen yang bersumber dari juklak PPL UM 2013-2014. Dalam penelitian ini berlandaskan pada analisa induktif. Peneliti berusaha merumuskan pernyataan atau abstraksi teoritis lebih umum berdasarkan peristiwa. Analisis ini dilakukan berdasarkan pengamatan di lapangan atau pengalaman empiris berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian disusun dan ditarik kesimpulan.

HASIL & PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian perangkat pembelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI di SMK Negeri 6 Malang termasuk dalam kategori sangat baik karena hampir semua aspek dalam perangkat pembelajaran sudah memenuhi, mulai dari identitas, pencantuman SK/KI, KD serta tujuan pembelajaran. Materi dan bahan ajar yang diberikan telah sesuai dengan KD, materi pembelajaran benar secara teoritis, sistematika materi benar sudah sesuai dengan KD yang perlu dicapai peserta didik serta setiap indikator pada KD. Pengembangan bahan ajar yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk tercapainya KD dan tidak melenceng dari tujuan pembelajaran itu sendiri. Pengembangan media sudah sesuai untuk tercapainya KD serta mempermudah pemahaman siswa. Media pembelajaran yang dipilih juga mampu dengan mudah membantu guru menyampaikan materi kepada siswa. Sumber belajar sesuai dengan bahan ajar dan dapat mendukung tercapainya KD. Pada skenario kegiatan pembelajaran tertulis secara terperinci dan lengkap. Hanya alat penilaian yang kurang dijelaskan secara rinci.

Praktik Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian perangkat pembelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI di SMK Negeri 6 Malang termasuk dalam kategori baik karena mulai dari kegiatan pembukaan pembelajaran sudah baik. Siswa dipersiapkan dengan baik, memotivasi siswa, apersepsi dan mendorong rasa ingin tahu siswa. Kegiatan inti dilaksanakan dengan baik, strategi pembelajaran *team teaching* dilaksanakan dengan sangat baik karena pembagian tanggung jawab guru dikelas dalam pembelajaran sudah jelas dengan menentukan

peran dari setiap guru dikelas. Untuk penggunaan strategi yang memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan aktif, serta penggunaan strategi, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan terlihat dari peserta didik yang penuh semangat saat pembelajaran berlangsung. Sumber belajar yang dipakai sesuai dengan KD dan terpercaya. Semua tim guru telah menguasai betul materi yang harus disajikan guna tercapainya kompetensi yang perlu dikuasai siswa. Guru juga memberi balikan kepada siswa tentang praktik yang dilakukan. Media pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun penilaian hasil belajar masih kurang begitu jelas karena tidak melakukan penilaian dengan instrumen yang sesuai dengan KD. Dalam pembelajaran tim guru sudah menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami siswa dan berpenampilan sopan dan rapi. Tim guru memperlakukan siswa secara bijak dan adil dengan memperhatikan setiap siswa dalam proses pembelajaran, karena pembelajaran menggunakan strategi *team teaching* maka semua siswa tidak luput dari perhatian guru.

Kendala *Team Teaching*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kendala *team teaching* yang dihadapi di SMKN 6 Malang dalam pembuatan perangkat pembelajaran adalah setiap guru memiliki pemahaman dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda dalam mengajar. Pemahaman yang berbeda akan mempengaruhi proses pembelajaran berbeda, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan inovasi dalam pembelajaran baik. Kendala dalam praktik pembelajaran *team teaching* dalam pembukaan dan penutupan pelajaran dalam ruang praktik tidak bisa menyampaikan secara bersamaan. Dalam *team teaching* terdiri dari 3 orang guru, satu guru sebagai penyampai materi dan dua guru lainnya sebagai pengawas untuk mengkondisikan semua siswa diruang praktik. Penyampaian materi yang hanya dilakukan oleh satu orang guru, akan menyebabkan sifat individualis dan egois, sehingga ada dari salah satu guru tim memiliki peran yang dominan selama pelaksanaan pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Perencanaan *team teaching* pada pembelajaran sistem pemindah tenaga pada kelas XI teknik kendaraan ringan di SMKN 6 Malang mendapatkan nilai dengan kategori sangat baik. Penerapan *team teaching* pada saat pelaksanaan pembelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI teknik kendaraan ringan di SMKN 6 Malang mendapatkan nilai dengan kategori baik. Kendala yang dihadapi dalam penerapan *team teaching* pada pelaksanaan pembelajaran sistem pemindah tenaga kelas XI teknik kendaraan ringan di SMKN 6 Malang adalah setiap guru memiliki pemahaman dan strategi pembelajaran yang berbeda-beda dalam mengajar serta perbedaan dalam pembukaan dan penutupan pelajaran dalam ruang praktik tidak bisa menyampaikan secara bersamaan.

Saran

Bagi Guru dengan diadakannya penelitian ini memberitahukan penilaian strategi mengajar *team teaching* terdapat beberapa kendala yang dihadapi, untuk mengatasi kendala tersebut disarankan melakukan simulasi terlebih dahulu, sehingga terjadi persamaan persepsi. Bagi Kepala Sekolah seharusnya lebih mengembangkan *team teaching* untuk melakukan riset tambahan sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Bagi SMK Negeri 6 Malang, demi terlaksananya tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif, maka dapat diterapkan strategi pembelajaran *team teaching* ini. Bagi Universitas Negeri Malang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk mengembangkan keilmuan dan pendidikan, khususnya untuk jurusan Teknik Mesin. Bagi Peneliti selanjutnya dapat menjadikan bahan untuk menggali, menerapkan *team teaching* terutama dalam pengondisian kelas saat awal dan akhir pembelajaran serta gaya mengajar yang berbeda dari masing-masing guru.

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, A. dan Prasetya. 2005. Strategi Belajar Mengajar, Bandung: CV. Pustaka Mulia
Alex, Sobur. 2009. Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press
Asmani, J.M. 2010. Pengenalan dan Pelaksanaan Lengkap Micro Teaching and Team Teaching. Jogjakarta: Diva Press
Etta, M. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: ANDI.
Farid, M. 2013. Pemeliharaan Sasis dan Pemindah Tenaga Kendaraan Ringan. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
Goetz, K. 2000. Perspective on Team Teaching. (online). <http://people.ucalgary.ca/~egallery/goetz.html>. Diakses tanggal 29 Mei 2016
Mansur, Muslich. 2008. KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi Dan Konstektual. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
Martiningsih. 2007. Team Teaching. (online) <http://martiningsih.blogspot.co.id/2007/12/team-teaching.html> Diakses tanggal 29 Mei 2016
Moleong, L. J. 2006. Metodologi penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Mulyasa. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. PT Remaja Rosdakarya.
Peraturan Menteri. 2006. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
Peraturan Menteri. 2013. Peraturan menteri pendidikan nasional No. 65 tahun 2013 tentang standart proses pendidikan dasar dan menengah.
Ramli, M. 2008. Wacana dalam Team Teaching. (online). <https://murniramli.wordpress.com/2008/05/02/wacana-tentang-team-teaching/>. Diakses tanggal 29 Mei 2016
Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana
Sardiman. 2010. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Sudjana, Nana. 2010. Dasar-Dasar Proses-Proses Belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Slavin, Robert E. 1983. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media
Soewalni, S. (2007). Team Teaching. (online) <http://naxsea.blogspot.com/2011/07/apa-ituteam-teaching.html>. diakses tanggal 26 Mei 2016
Suwarno, Wiji. 2010. Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
Syah, Muhibin. 2010. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.
Tim UM. 2010. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Edisi kelima. Malang: Biro Administrasi Akademik, Perencanaan dan Sistem Informasi Bekerjasama dengan Penerbit Universitas Negeri Malang.

Uno, Hamzah B.. 2008. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
Wardani, IGAK. 2001. Team Teaching. Jakarta: Universitas Terbuka

Warsita, Bambang. 2008. Teknologi Pembelajaran dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.